

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS
ORIGAMI SECARA VERTIKAL DAN HORIZONTAL MELALUI MEDIA
PENGGARIS DI SLB LUKI PADANG**
(Penelitian Single Subject Research Kelas DI/CI)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Disusun Oleh :

SILVIA MARTHA
87882/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

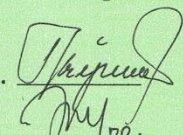
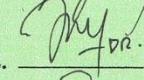
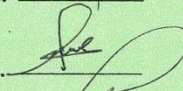
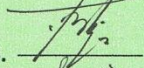
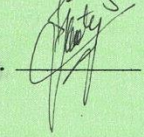
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Melipat Kertas Origami
Secara Vertikal dan Horizontal Melalui Media Penggaris

Nama : Silvia Martha
BP/NIM : 2007/ 87882
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kasiyati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	5. 

ABSTRACT

Silvia Martha (2007): Efforts to Improve Skills Origami Folding Paper In Vertical and Horizontal Ruler Through Media (Single Subject Research in grade DI / CI SLB Luki Padang). Thesis Department of Education Extraordinary FIP-UNP.

The research was motivated by the problems faced by a child who has mental retardation x constraint that fine motor skills, difficulty squeezing the limitations of paper, hard paper shredding, paper folding difficulties, difficulty moving the fingers when writing.

This study used experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR) AB design. The subjects were moderate mental retardation children grade DI / CI. Target their behavior is a child's ability to fold paper origamisecara vertically and horizontally through the help of a ruler with the right media and the right. Where the Baseline condition (A) seven times of observation, and continued with the intervention (B) through the medium of origami paper folding ruler for seven observations.

These results indicate that, the ability to fold origami paper vertically and horizontally through the medium of the ruler rise. This is evidenced by the results of the intervention (B), where the analysis of the data showed a trend toward him becomes positive (+). Traces of the data increases, the percentage of overlap 0% in the intervention condition (B) was conducted over seven times the observation, the child can fold the paper vertically and horizontally through the media with accurate and true ruler. Thus, the hypothesis is accepted, it means paper folding skills vertically and horizontally through the help of the media increased ruler. Thus, teachers are advised to use the skills of a ruler's media in the learning skills of folding paper.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih, anugerah, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa, pada Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Melipat Kertas Origami Secara Vertikal dan Horizontal Melalui Media Penggaris (SSR di kelas DI/C1 SLB LUKI PADANG)”**. Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I yang merupakan bab pendahuluan, dalam bab I dibahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang, pembelajaran keterampilan, pengertian keterampilan, origami, media penggaris, langkah-langkah melipat kertas origami dengan penggaris, kerangka konseptual serta hipotesis. Bab III berisi tentang metodologi penelitian yaitu membahas tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, tempat dan pelaksanaan penelitian dan teknik pengumpulan data. Bab IV membahas deskripsi hasil penelitian dan pembahasan serta pada Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. setting, tehnik dan alat pengumpul data, tehnik analisa data. Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang membahas tentang analisa data,

pembuktian hipotesis, pembahasan hasil dan di akhir skripsi ini juga terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya doa yang penulis panjatkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Tuhan Yang Maha Esa, hendaknya. Amin.

Padang , Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa Syukur dan Terima Kasih penulis Ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara moril maupun materil:

1. Pak Asep Ahmad Sopandi M.PD selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan urusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bu Dra. Kasiyati M. PD selaku PA dan Pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan yang ibu berikan serta atas segala kemudahan yang ibu berikan selama bimbingan.
3. Bu Rahmahtsilvia S. Pd, M. Pd selaku Pembimbing II, terima kasih bu atas segala bantuan dan bimbingan ibu selama ini, serta nasehat yang pernah ibu berikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen PLB yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, telah membimbing dan menuntun penulis selama ini, sehingga penulis memperoleh wawasan dan ilmu dibidang PLB.
5. Kepala sekolah SLB LUKI Padang, ibu Yetimar dan beserta guru-guru SLB LUKI Padang. Terima kasih ibu telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian disekolah ibu.
6. Kepada kedua Orang Tua ku yang telah sabar mendidik ku selama ini sehingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. “Pokoknyo mo kasih apa dan ama”. Maaf kalau anakmu ini sering buat papa dan mama bersedih karena sifat icil. “Papa & Mama Pahlawan hidupku.
7. Kakak ku satu-satunya (eyik) “mo kasih uda alah mangarati jo diri adiak uda yang banyak perangai ko”. Dan “mo kasih atas kiriman piti yang ndak taituangnyo lai do demi untuak adiak uda nan buruak ko. Pokoknyo uda eyik is the best lah.
8. Kakak iparku ling (Nita) “ mo kasih dih kak atas kiriman pitinyo salamo ko dan pengorbanan akak salamo ko”.
9. Kakak cpupuku nitet (rafmateti) terima kasih atas pengorbanan uni telah membuat isil jadi bisa mencapai gelar sarjana. Tanpa uni mungkin isil belum bisa sekarang ini mencapai gelar sarjana. Sekali lagi terima kasih uni tas semuanya.
10. Buat seseorang yang selalu menemani hari-hariku, Deri sayang ku mo kasih cintaku alah saba menghadapi sifat icil dan mandangaan sagalo keluhan icil. Serta saba mananti icil sampai icil siap menyalasaian skripsi

icil ko. Mo kasih atas perhatian cintaku salamo ko yo.... dirimu selalu dihatiku. Tak kan pernah ku melupakan semuanya.

11. Kakak-kakak cpupu icil yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena banyaknya yang selalu bertanya “bilo icil wisuda?”.
12. Kawan-kawan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih kawan atas kebersamaan kita selama ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semua pihak yang belum tersebut namanya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Keterampilan	
1. Pengertian Keterampilan	8
B. Origami	9
1. Pengertian Origami	9
2. Manfaat Origami	13
3. Teknik Membuat Origami	14

4. Langkah-langkah Melipat Origami	15
5. Jenis-jenis Lipatan	16
C. Media Penggaris	17
1. Media.....	17
a. Pengertian Media	17
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	18
c. Hal-hal yang diperhatikan dalam pemilihan media	20
2. pengaris	20
1. pengertian penggaris	20
2. jenis-jenis Penggaris	21
D. Langkah Melipat Kertas Origami Dengan Penggaris	21
E. Hakekat Anak Tunagrahita Sedang.....	22
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang.....	22
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	24
F. Kerangka Konseptual	26
G. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Subjek Penelitian	30
E. Setting Penelitian	31

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Langkah-langkah Intervensi	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian	43
B. Analisis Data	49
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Tabel Level Perubahan Data	39
3.2 Tabel Format Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	39
3.3 Tabel Variabel yang Dirubah	40
3. 4 Tabel Format Visual Grafik Antar Kondisi	42
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek	45
4.2 Tabel Perkembangan Kemampuan Subjek	48
4.3 Tabel Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi	50
4.4 Tabel Kecenderungan Arah Data	53
4.5 Tabel Persentase Stabilitas Kondisi Baseline (A)	55
4.6 Tabel Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi (B)	56
4.7 Tabel Kecenderungan Jejak Data	58
4.8 Tabel Level Stabilitas dan Rentang	59
4.9 Tabel Level Perubahan Data	60
4.10 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	60
4.11 Tabel Jumlah Variabel yang Diubah	61
4. 12 Tabel Perubahan Kecenderungan Arah	62
4.13 Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas	63
4. 14 Tabel Level Perubahan	63
4.15 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	27
3.1 Grafik Prosedur Dasar Desain A-B	29
4.1 Grafik Panjang Kondisi Baseline (A)	46
4.2 Grafik Panjang Kondisi Intervensi (B)	49
4.3 Grafik Panjang Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B)	51
4.4 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah	52
4.5 Grafik Stabilitas Kecenderungan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Penelitian	71
2. Kisi-kisi Penelitian	73
3. Program Pembelajaran Individual	75
4. Format Evaluasi	80
5. Jadwal Pelaksanaan Dalam Kondisi Intervensi	81
6. Format Pengumpulan Data.....	101
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	102
8. Format Penelitian.....	104
9. Format Penilaian.....	105
10. Dokumentasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motorik merupakan gerakan yang menunjukkan kerja otot. Pada anak-anak kemampuan motorik ini perlu dikembangkan. Motorik atau gerakan terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar otot kasar.

Aktivitas motorik otot kasar pada anak dapat berupa merangkak, berjalan, berlari, melompat naik turun tangga dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk melatih otot kasar anak agar dikemudian hari terampil dan tangkas melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan tenaga besar, diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Namun, mengingat kemampuan motorik kasar berhubungan secara signifikan dengan faktor kecukupan energi, protein, dan aktivitas anak, maka sebaiknya anak diberi gizi yang seimbang. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu, yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar, tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerja sama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki.

Kemampuan motorik halus yang baik akan membantu seseorang dalam kehidupan sehari-hari seperti contoh dari motorik halus yaitu: menggenggam, memasukkan benda kedalam lubang, membalik halaman

atau lembaran buku, meniru, membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, mengetik, menjelujur, meronce gelang dari manik-manik, menulis, melukis dengan cat air, finger painting, menjahit, mewarnai dengan crayon atau pensil warna, menganyam kertas atau karton, mosaik kertas, menyusun balok-balok untuk membuat gedung, puzzle, membuat bingkai atau hiasan dari korek api, membuat batas buku atau kartu dari bunga dan daun kering.

Kemampuan motorik halus pada setiap anak berbeda-beda. Ada anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik dan ada juga yang mengalami permasalahan. Bagi anak yang mengalami permasalahan pada motorik kasar maka akan diberi latihan motorik kasar dan begitu pula dengan permasalahan pada motorik halusnya maka akan diberikan latihan motorik halus. Tujuan dari melatih motorik halus adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan. Kegiatan motorik halus dilatih sedini mungkin kepada anak-anak disamping kegiatan motorik kasarnya, hal ini dikarenakan kegiatan motorik halus adalah sebuah awal kematangan dalam hal menggambar dan menulis.

Disekolah setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik dan ada juga yang kurang, termasuk pada anak tunagrahita. Bagi anak yang tidak mampu melakukan kegiatan motorik halus yang baik, maka perlu

diberikan latihan-latihan motorik halus. Tujuan latihan tersebut agar mereka dapat mengembangkan kemampuan motorik halusya seoptimal mungkin.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas DI/CI SLB LUKI Padang yang jumlah muridnya empat orang, dimana pada kelas tersebut anak sedang melaksanakan proses belajar mengajar. Peneliti melihat semua anak melakukan proses pembelajaran yang saat itu sedang belajar keterampilan. Anak X saat belajar tidak bisa mengikuti dengan baik sesuai petunjuk guru, melipat dan melakukan aktifitas dikelas tidak bisa karena morotik halusnya kurang baik. Anak A masih bisa melakukan petunjuk guru dengan baik walaupun tidak sempurna. Anak B dan C ketika mengerjakan tidak mengalami hambatan dalam melipat, merobek dan melakukan aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan identifikasi pada empat orang siswa terdapat satu orang yang berinisial X tidak bisa melipat kertas dengan baik disebabkan karena jari-jari tangannya kurang kuat untuk melipatkan garis lipatan atau daya tekan terhadap kertas lemah sehingga hasil lipatan terhadap kertas tidak mati dan kurang rapi, anak kurang bisa mempertemukan ujung-ujung kertas kesamping dan kebawah sehingga ketika melipat kertas dilakukan oleh anak sembarangan saja. Tetapi sewaktu melipat kertas origami tersebut anak tidak memakai media bantu. Peneliti pun mengambil kesimpulan bahwa anak yang bernama X di SLB LUKI Padang, tidak bisa menyelesaikan keterampilan dengan baik karena anak mengalami

hambatan dalam motorik halusnya dan memiliki ciri-ciri: wajah hampir sama dengan anak normal, lemah dalam segi akademik, memiliki otot tangan yang lemah, pembendaharaan kata-kata kurang, sulit untuk menerima perintah dari gurunya, dan mengalami kesulitan dalam memegang benda berdiameter lebih dari 5cm serta daya tekan anak terhadap benda sedikit dalam menulis dan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan melipat anak mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat ketika anak sedang memegang alat tulis, anak memegang dengan tangan agak sedikit bergetar dan daya tekan terhadap alat tulis kelihatan kurang kuat sehingga tulisan yang dihasilkan sulit untuk dibaca, anakpun sulit untuk meremas kertas, karena saat meremas kertas anak kurang kuat untuk meremas sehingga kertas yang diremas tidak sempurna. Anak juga sulit untuk merobek kertas, baik itu kertas berpola ataupun kertas tidak berpola. Supaya lebih mudah merobek anak menggunakan air ludahnya, selain itu anak juga tidak bisa melipat kertas dengan baik dimana kertas dilipat oleh anak dengan daya tekan yang lemah dan kegiatan melipat kertas tersebut dilakukan oleh anak secara sembarangan.

Peneliti mengambil kesimpulan, hal ini dibiarkan berlarut-larut akan berakibat buruk bagi perkembangan motorik halus anak. Untuk itu peneliti mencoba mencari solusi dengan menggunakan kertas origami dengan cara melipat vertikal dan horizontal melalui media penggaris. Dengan harapan setelah latihan ini dilaksanakan anak bisa melakukan aktivitas sehari-hari baik disekolah, maupun dirumah.

Kegiatan melipat kertas secara vertikal dan horizontal ini merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih suatu kecakapan dan keterampilan sehingga terkuasai, melalui keterampilan ini anak dapat melakukan latihan meningkatkan kemampuan motorik halus. Adapun kelebihan metode keterampilan melipat kertas ini dari metode lain adalah kegiatan diajarkan kepada anak secara berulang-ulang, sehingga apa yang dilakukan oleh anak dapat terkuasai, kegiatannya juga dilakukan secara bertahap, anak dibawa mempraktekkannya secara langsung. Selain itu memberi pemahaman konsep tentang suatu keterampilan kepada anak, apabila keterampilan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka anak akan menguasainya dengan baik.

Menurut Maya Hirai (2007) origami adalah keterampilan yang diberikan pada anak, dimana anak dituntut untuk dapat melipat kertas kami yang mirip dengan kertas marmer. Disini anak disuruh terlebih dahulu dapat melipat kertas yang tidak berpola dan barulah anak disuruh melipat kertas berpola yang dibantu oleh sebuah garis dan penggaris sehingga akan menghasilkan lipatan yang baik.

Kertas origami secara langsung dapat menstimulasi dan merangsang kemampuan motorik halus anak sehingga jari-jemari juga diajak untuk melaksanakan aktivitas. Melalui origami ini anak dilatih menekan kertas, mempertemukan sudut kertas dengan menggunakan penggaris dan memegang kertas agar lipatan kertas sesuai dengan pola

yang ditentukan sehingga dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan melipat anak akan mampu melipat dengan baik dan sesuai dengan polanya. Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Melipat Kertas Origami Secara Vertikal dan horizontal Melalui Media Penggaris”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti ingin mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak sulit untuk memegang dan menekan alat tulis
2. Anak sulit untuk meremas kertas
3. Anak sukar untuk merobek kertas
4. Anak sulit untuk melempar dan menangkap bola
5. Daya tekan motorik halus anak rendah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka penulis akan membatasi permasalahan pada peningkatan keterampilan melipat kertas origami secara vertikal dan horizontal melalui media penggaris”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah keterampilan

melipat kertas origami secara vertikal dan horizontal melalui media penggaris dapat meningkat melalui media penggaris.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan melipat kertas origami secara vertikal dan horizontal melalui media penggaris.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terutama dengan pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus antara lain:

1. Bagi peneliti sendiri untuk bahan pengetahuan dan kajian untuk membantu anak tunagrahita sedang dalam melatih dan meningkatkan motorik halusny.
2. Guru untuk bahan pedoman dalam melatih siswa mengembangkan motorik halusny dalam melipat dengan baik.